

PEMBINAAN MASYARAKAT DESA KRAMAT LABAN MELALUI EDUKASI PENYULUHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM, PRODAK LOKAL DAN INOVASI TEKNOLOGI

Amat Hidayat¹, Siti Adira Kania² Muhamad Alfa³, Miqdad Fauzan⁴, Yunita Oktavia⁵,
Sindy Damayanti⁶, Arif Fujianto⁷, Siti Nurdiyana⁸

^{1,2})Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

^{3,4,5,6,7,8})Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

e-mail: amathidayat01@gmail.com

Abstrak

Pemerintah memiliki peran penting untuk mensejahterakan masyarakat termasuk masyarakat Desa Kramat Laban Kecamatan Padarincang, salah satu caranya adalah dengan memfasilitasi organisasi yang lebih tinggi dengan masyarakat untuk melakukan pelatihan sehingga dapat mengubah pemikiran masyarakat untuk dapat berinovasi dengan mengubah untuk masa depan. lebih baik. kehidupan. Inovasi yang berkembang pesat saat ini menggunakan teknologi dengan cara yang juga harus digunakan oleh masyarakat. Pelatihan dilakukan dengan cara terjun langsung ke masyarakat dan berkumpul di satu tempat untuk memberikan edukasi dan penyuluhan bahwa masyarakat dapat melakukan hal-hal lain yang bermanfaat dengan dampak yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan mereka untuk menggantikan perubahan ekonominya. Pengabdian kepada masyarakat dalam pembinaan dengan pemberian edukasi ini memiliki tujuan 1) Mempercepat pemulihan ekonomi, meningkatkan dan mengembangkan kegiatan UMKM, teknologi tepat guna, ekonomi produktif masyarakat. 2) Menunjang pengembangan wilayah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan daerah.

Kata kunci : Pembinaan Masyarakat, Pengembangan UMKM, Prodak Lokal, Teknologi

Abstract

The government has an important role for the welfare of the community including the people of Kramat Laban Village, Padarincang District, one way is by facilitating higher organizations with the community to conduct training so that they can change people's thinking to be able to innovate by changing for the future. better. life. Today's fast-paced innovations use technology in ways that society should also use. The training is carried out by going directly to the community and gathering in one place to provide education and counseling that the community can do other useful things with impacts that can later increase their income to replace their economic changes. Community service in fostering by providing education has the objectives of 1) Accelerating economic recovery, increasing and developing MSME activities, appropriate technology, productive economy of the community. 2) Support regional development through improving the quality of human resources and regional development.

Keywords: Community Development, UMKM Development, Local Products, Technological

PENDAHULUAN

Masyarakat tidak dapat dipisahkan dari realitas kehidupannya yang seharusnya menegakkan nilai dan etika guna mencapai kehidupan bersama. Pencapaian kohabitasi memfasilitasi kemandirian masyarakat. Tercapainya masyarakat maju, mandiri yang memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari sehingga menjadi masyarakat yang sejahtera merupakan harapan setiap anggota masyarakat. Untuk itu, masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya yang ada berdasarkan kearifan lokal dan prodak lokal di wilayahnya. Sumber daya alam merupakan salah satu kearifan lokal yang dapat dikelola dan dimanfaatkan menjadi UMKM prodak lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mencapai tujuan hidup.

Seperti diketahui pada masa krisis ekonomi saat ini, masyarakat yang bergantung pada alam dan mampu menjaga keseimbangan dengan lingkungannya dengan kearifan lokal yang dapat menghasilkan prodak lokal dan menjadi salah satu bentuk UMKM yang mereka miliki dan praktikkan tidak terlalu merasakan krisis ekonomi, mereka tidak merasa separah semua orang. kalau tidak. Kehidupan mereka sangat dipengaruhi oleh modernitas. Oleh karena itu, penting untuk melestarikan

kearifan lokal dan UMKM prodak lokal dalam masyarakat guna menjaga keseimbangan dengan lingkungan dan kestabilan ekonomi masyarakat. Perkembangan kearifan lokal tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor yang akan mempengaruhi perilaku manusia terhadap lingkungan.

Putra (dalam Marjanto, 2013) menjelaskan bahwa lingkungan dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu:

(1) lingkungan fisik, berupa benda-benda di sekitar kita, makhluk hidup dan semua unsur alam; (2) lingkungan sosial, meliputi berbagai perilaku manusia atau aktivitas sosial berupa interaksi interpersonal, serta berbagai aktivitas individu; dan (3) lingkungan budaya, meliputi sikap, pengetahuan, norma, dan aturan yang berlaku dalam masyarakat.

Lemahnya kedudukan masyarakat dalam pengelolaan UMKM prodak lokal dan ekonomi, merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh Kepala Desa Kramat Laban melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Kegiatan dalam masyarakat dapat terwujud dengan adanya kolaborasi dengan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan. Bagian Tugas Tridharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat, adalah solusi strategis kepada desa sebagai usaha membantu masyarakat dan desa dalam mencapai tujuan yang lebih baik.

Dalam memerankan tugas lembaga pendidikan maka masyarakat hendaknya dapat menerima dan membuka diri terhadap bentuk kegiatan yang akan diberikan oleh perguruan tinggi. Penanaman bentuk-bentuk perubahan yang akan dilakukan merupakan bentuk pembinaan yang bertujuan secara berkelanjutan agar memberi dampak kepada perubahan sikap, cara kerja, ekonomi maupun mindset masyarakat.

Pemberian pemahaman melalui edukasi kepada masyarakat menjadi langkah awal menuju perubahan yang dimaksud diatas karena yang perlu diubah itu bukan pola pikir satu orang tapi banyak orang. Pemanfaatan teknologi dewasa ini yang sangat banyak membantu tugas manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan kegiatan, juga harusnya dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kramat Laban, namun tidak semua masyarakat mau menerima penggunaan teknologi karena belum melek terhadap teknologi. Belum tahu, belum bisa dan tidak tersedianya sarana menjadi faktor yang menghalangi masyarakat untuk berubah pola pikirnya, padahal pemanfaatan teknologi dapat membantu kehidupannya termasuk ekonomi.

Masyarakat dapat melakukan wirausaha dengan menggunakan prodak lokal UMKM dan hasil kerajinan tangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan (Sriyanti & Defitri, 2022). Karena apapun potensi yang ada di Desa Kramat Laban bisa dimanfaatkan untuk menambah penghasilan contohnya pembuatan Lampion, Golok, dan prodak UMKM Kripik Rebung (Sriyanti et al., 2023), apalagi jika dibantu pengelolaannya secara terpusat dan berkelompok sehingga dapat dikoordinir secara kumulatif melalui pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang ada di Desa sendiri, hal ini tentu saja akan meningkatkan pendapatan lebih maksimal (Das et al., 2022).

Pembinaan merupakan aktivitas yang kompleks untuk diukur karena fokusnya adalah masyarakat Desa Kramat Laban sebagai aktor atau masyarakat yang memiliki pengetahuan lokal, prinsip-prinsip, keyakinan, dan keterampilan yang beragam (Saharsalita et al., 2022), oleh karena itu sebagai peran utama perlu dilakukan pembinaan masyarakat Desa Kramat Laban melalui edukasi penyuluhan Hak Kekayaan Intelektual dalam pengembangan UMKM, prodak Lokal dan Inovasi Teknologi.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kramat Laban Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang diselenggarakan oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa dengan memberikan pemahaman melalui Pembinaan kepada Masyarakat Desa Kramat Laban melalui pemanfaatan teknologi. Pembinaan ini melibatkan ibu-ibu PKK, Anggota Pos Pelayanan & Teknologi (Posyantek) dan BUMDES serta masyarakat lainnya Desa Kramat Laban.

Kegiatan dimulai dengan menginformasikan melalui Kepala Desa Kramat Laban untuk membuat schedul pelaksanaan. Kegiatan dilakukan dengan memberikan wawasan dan diskusi dalam berusaha dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga dengan memanfaatkan inovasi teknologi. Sesuai dengan tujuan kajian, maka model tipe kajian dalam kegiatan ini adalah deskriptif kualitatif, kajian ini berusaha untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang terkait dengan model pembinaan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna di Desa binaan. Dalam tipe kajian yang demikian terdapat tiga (3) langkah pokok, yaitu :

1. Survey lapangan
2. Klasifikasi, pengkategorian dan analisis masalah
3. Pemberian solusi

Dalam pembinaan ini dalam 1 atau 2 bulan akan bisa di ukur tingkat keberhasilannya, nanti bisa membantu masyarakat dengan pemanfaatan teknologi tepat guna dan UMKM produk lokal bisa di ajukan kepada KEMENKUMHAM untuk di buat HAKI yang dikelola oleh BUMDES dan sekaligus dalam proses pemasaran produk lokal UMKM serta teknologi tepat guna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kramat Laban merupakan Desa yang di jadikan lokasi KKM PKM Mahasiswa dan Dosen Universitas Bina Bangsa sekaligus menjadi Desa Binaan Perguruan Tinggi yang berada di Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dengan luas Desa: 223,645 Ha, jarak desa ke kecamatan 4 KM, jarak ke Ibukota Kabupaten 36,7 KM, ke Ibukota Provinsi adalah 40 Km. Dengan jumlah penduduk mencapai 4.798 Jiwa Pada umumnya di Desa Kramat Laban penduduknya berpenghasilan dari bertani/bercocok dan Peternakan tanam seperti tanaman Padi, Cabe, Tomat, Singkong, Timun, Terong, Paria dan Sayuran lainnya sedangkan di bidang peternakan seperti Kambing, Ikan Lele dan Bebek. Bukan hanya di bidang pertanian saja melainkan di bidang UMKM dan pengrajin Lampion dan Golok Dengan sebagian besar aktivitas masyarakat Desa Kramat Laban umumnya petani membuat lemahnya ekonomi masyarakat. Diharapkan pembinaan pada masyarakat dapat merubah produktifitas masyarakat dalam bidang apapun. Pembinaan HAKI dilaksanakan pada hari selasa tanggal 03 Agustus 2023 di Aula Kantor Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang.



Gambar 1. Pendampingan oleh Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan

Hasil dan pembahasan dalam pengabdian ini diuraikan berdasarkan indikator yang digunakan yakni : 1) Tingkat pemahaman sebagai bentuk pembinaan masyarakat terdiri dari pemuda, ibu- ibu PKK, kelompok POSYANTEK dan BUMDES 2) Tingkat pemanfaatan teknologi tepat guna. Hasil pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pembinaan masyarakat terdiri dari pemuda, ibu-ibu PKK, kelompok POSYANTEK dan BUMDES. Dengan pengabdian ini yang awalnya masyarakat Desa Binaan Universitas Bina Bangsa yaitu Desa Kramat Laban bisa dikatakan kurang sekali kreatifitas yang bisa menambah penghasilan keluarga, dengan penanaman edukasi kepada masyarakat dapat membuka mata dan pengetahuan masyarakat dalam usaha yang dapat dilakukan nantinya sesuai dengan kemampuan masing-masing baik dilakukan secara kelompok atau individu dengan memanfaatkan inovasi teknologi, inovasi UMKM yang mengutamakan prodak lokal dengan pembinaan masyarakat Desa Kramat Laban melalui edukasi penyuluhan Hak Kekayaan Intelektual
2. Tingkat pemanfaatan teknologi tepat guna, UMKM mandiri dengan produk lokal desa merasa terbantu sekali dengan pembinaan masyarakat Desa Kramat Laban melalui edukasi penyuluhan Hak Kekayaan Intelektual yang semula tidak memahami pentingnya HAKI bagi prodak UMKM dan hasil kerajinan tangan lokal desa. Sekarang sudah dapat memahami bahwa prodak-prodak yang di hasilkan dari desa menjadi daya jual yang sangat potensial dan bermanfaat bagi masyarakat dibandingkan dengan prodak-prodak yang tidak memiliki hak paten dari masing-masing prodak dan kerajinan tangan masyarakat Desa Kramat Laban.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembinaan di Kantor Kecamatan Padarincang

Dalam melakukan pembinaan dan sosialisasi maka ditemukan hal-hal yang menjadi identifikasi tim KKM PKM kelompok 65 dari perguruan tinggi sebagai dasar evaluasi untuk perencanaan dan pelaksanaan pembinaan lainnya dimasa yang akan datang. Beberapa catatan identifikasi yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan kelompok umkm masyarakat lebih berusaha secara baik dan tepat dalam rangka menyejahterakan kehidupan masyarakat.
2. Perlu pemanfaatan teknologi tepat guna oleh masyarakat dalam rangka menunjang aktivitas dalam kehidupan masyarakat
3. Pembinaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat hingga muncul perubahan yang efektif dan efisien.
4. Dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan perekonomian sangat diperlukan dukungan teknologi tepat guna yang relevan dan sesuai kebutuhan masyarakat
5. Keberlanjutan usaha agar peserta pembinaan di Desa Kramat Laban perlu usaha mandiri perlu pendampingan teknis dan non teknis, serta perlu peran Pemerintah atau dukungan *stakeholder* adalah hal yang mutlak harus ada dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna.

Untuk itu dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat harus direncanakan secara bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam menentukan skala prioritas kebutuhan yang ada di dalam kehidupan masyarakat terutama yang berkaitan dengan kebutuhan ekonomi masyarakat desa.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pembinaan masyarakat merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh kelompok KKM kelompok 65 UNIBA dengan berkolaborasi bersama pemerintah desa dan kecamatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan hidup masyarakatnya terutama dibidang UMKM, teknologi tepat guna, hasil kerajinan tangan sebagai prodak unggulan desa, dan ekonomi masyarakat dengan memberi pemahaman bahwa semua prodak UMKM dan hasil karajinan tangan yang di hak patenkan berdampak positif bagi masyarakat dan meningkatkan daya jual atau nilai tambah bagi ekonomi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial), walaupun masih dalam tahap edukasi dan pemahaman masyarakat. Kegiatan pembinaan ini diharapkan mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang, namun hal tersebut tidak akan terjadi begitu saja jika tidak dilakukan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Camat Padarincang Kabupaten Serang yang dengan tangan terbuka dan penghargaan mau menerima dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat di desa Kramat Laban dalam bentuk pembinaan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTKA

- Das, N. A., Firnando, E., Yulhan, Y., Putra, Y., Putri, R. D., Maison, W., Wahyuni, L., Defitri, S. Y., Sukraini, J., & Sofari, A. (2022). Penguatan Lembaga Bumrag Puro Nagari Koto Laweh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(11), 2041–2052.
- Marjanto, Damarjati K., dkk. (2013). *Kearifan Lokal Dan Lingkungan*. Jakarta: PT Gading Inti Prima
- Rafni, A., Suryanef, Yusran, R., & Indrawadi, J. (2008). Marjinalisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Adat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat. *Jurnal Demokrasi*, 7(1), 18–30.
- Saharsalita, F., Syamsir, S., Frinaldi, A., & Mubarak, A. (2022). Peran Forum Nagari dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Dana Corporate Social Responsibility PT Semen. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 2(2), 131–140.
- Sriyanti, E., & Defitri, S. Y. (2022). Pembinaan Literasi Keuangan Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Wirausaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 1789–1796.
- Sriyanti, E., Nurhayati, N., Yeni, A., & Defitri, S. Y. (2023). Membangun Usaha Dengan Olah Sampah Rumah Tangga (Dulu Sampah Sekarang Berkah) di Nagari Koto Laweh, Kab. Solok. *Sejahtera : Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 2(1), 23–26.